

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tahap pertama yang harus diketahui adalah menetapkan dahulu kancan atau tempat penelitian. Tempat penelitian yang digunakan peneliti adalah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang biasa dikenal dengan sebutan Unika Soegijapranata, kemudian subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Unika Soegijapranata.

Unika Soegijapranata Semarang memiliki visi dan misi yang relevan terhadap penelitian ini, visi Unika Soegijapranata adalah menjadi komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai Kristiani : cinta kasih, keadilan dan kejujuran. Selain itu, terdapat dua dari misi Unika Soegijapranata yang relevan dengan penelitian kali ini yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik dengan didukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan.
2. Memperbaiki dan mengembangkan universitas secara terus menerus, sehingga dapat mendukung segala upaya untuk mencapai keunggulan.

Visi dan misi tersebut dapat dikatakan relevan terhadap penelitian ini karena mengingat kembali manfaat penelitian secara teoritis dapat memberi sumbangan ilmiah bagi ilmu Psikologi, khususnya dalam

bidang Psikologi Pendidikan, sedangkan manfaat secara praktis dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang berkaitan dengan manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja *part time*.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memiliki beberapa fakultas dan jurusan diantaranya yaitu :

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan jurusan Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan.
- b. Fakultas Teknologi Pertanian dengan jurusan Teknik Pangan dan Teknik Nutrisi dan Kuliner.
- c. Fakultas Psikologi.
- d. Fakultas Hukum dan Komunikasi dengan jurusan Ilmu Hukum dan Ilmu Komunikasi.
- e. Fakultas Arsitektur dan Desain dengan jurusan Arsitektur dan Desain Komunikasi Visual.
- f. Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik Elektro dan Teknik Sipil.
- g. Fakultas Bahasa dan Seni dengan jurusan Sastra Inggris dan English Preneurship.
- h. Fakultas Ilmu Komputer dengan jurusan Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Game Teknologi.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang juga memiliki Program Magister atau disebut Program S2 diantaranya adalah program Magister Arsitektur, Magister Psikologi, Magister Advokat, Magister Lingkungan dan Perkotaan, Magister Sains Psikologi, Sains Manajemen, Magister Manajemen dan Magister Hukum Kesehatan.

Penelitian yang akan dilakukan di Unika Soegijapranata ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja *part time*. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang masih aktif kuliah.
2. Mahasiswa angkatan 2013 hingga 2016.
3. Mahasiswa yang bekerja *part time* atau bekerja selama lima jam per hari dalam seminggu.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Unika Soegijapranata adalah sebagai berikut :

- a. Ciri-ciri subyek yang diteliti dapat memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
- b. Di Unika Soegijapranata belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja *Part time*”.
- c. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada beberapa mahasiswa yang bekerja *part time* menunjukkan bahwa mereka melakukan prokrastinasi akademik, adanya tiga mahasiswa yang sudah lebih dari empat tahun menempuh kuliah namun mereka belum lulus bahkan beberapa juga ada yang masih mengulang mata kuliah, menunda menyelesaikan tugas, terlambat dalam mengumpulkan tugas dan menghadiri perkuliahan, bahkan ada mahasiswa yang berani membolos pada mata kuliah tertentu dengan alasan mahasiswa harus bekerja *part time*. Hal ini ditandai dengan

ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktunya. Sehingga mahasiswa tersebut diharapkan dapat menerapkan aspek manajemen waktu yaitu menentukan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu.

- d. Universitas yang bersangkutan bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan alat ukur

Dalam penelitian ini, penyusunan alat ukur menggunakan metode skala. Penyusunan skala meliputi prosedur pembuatan skala penentuan skor item dan jumlah. Penelitian ini menggunakan dua skala, skala prokrastinasi akademik dan skala manajemen waktu.

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala ini dibuat berdasarkan empat aspek prokrastinasi akademik, yang meliputi penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 24 item berupa pernyataan-pernyataan dengan perincian 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Sebaran Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek Prokrastinasi Akademik	Pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1, 11, 24	2, 8, 12	6
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3, 10, 16	5, 18, 13	6
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	14, 23, 19	17, 21, 4	6
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	7, 9, 22	6, 15, 20	6
Total		12	12	24

b. Skala Manajemen Waktu

Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek yaitu, penentuan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu. Skala ini terdiri dari 24 item berupa pernyataan-pernyataan dengan rincian 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item skala manajemen waktu dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Sebaran Item Skala Manajemen Waktu

No	Aspek Manajemen Waktu	Pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penentuan tujuan dan prioritas	2, 10, 17, 20	1, 13, 16, 23	8
2.	Mekanisme dari manajemen waktu	6, 12, 15, 8	7, 3, 22, 24	8
3.	Kontrol terhadap waktu	4, 5, 14, 19	9, 11, 18, 21	8
Total		12	12	24

2. Permohonan Izin Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengajuan izin secara non-formal melalui pembicaraan dengan dosen pembimbing dan sekretariat fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 1305/B.7.3/FP/XI/2017 pada tanggal 16 November 2017 yang diajukan kepada Wakil Rektor 1 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Izin resmi keluar dari Wakil Rektor 1 dengan nomor surat 0353/B.7.3/Rek/XI/2017 pada tanggal 24 November 2017.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan skoring dan menganalisis data hasil penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0* untuk menguji validitas item pada skala prokrastinasi akademik menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik koreksi *Part Whole*. Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan uji korelasi setiap item dengan skor total item menggunakan rumus koreksi *Part Whole* dengan jumlah subyek sebanyak 36.

Hasil uji validitas pada skala prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa dari 24 item diperoleh 19 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,376 sampai 0,736. Sebaran item valid dan gugur skala prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek Prokrastinasi Akademik	Pertanyaan		Total	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1, 11, 24	2, 8, 12	6	
keterlambatan dalam mengerjakan tugas kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3, 10*, 16*	5*, 18, 13*	2	4
melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	14, 23, 19	17*, 21, 4	5	1
	7, 9, 22	6, 15, 20	6	
	Total		19	5

Tanda * : Item Gugur

Tanpa tanda : Item Valid

b. Skala Manajemen Waktu

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan uji korelasi setiap item dengan skor total item menggunakan *part-whole* dengan jumlah subyek sebanyak 36.

Hasil uji validitas pada skala perilaku konsumtif menunjukkan bahwa dari 24 item diperoleh 17 item yang valid. Koefisien untuk item

yang valid berkisar antara 0,340 sampai 0,580. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku konsumtif adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Manajemen Waktu

Aspek Manajemen Waktu	Pertanyaan		Total	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
Penentuan tujuan dan prioritas	2*, 10*, 17, 20	1*, 13, 16, 23	5	3
Mekanisme dari manajemen waktu	6, 12*, 15, 8*	7, 3, 22, 24*	5	3
Kontrol terhadap waktu	4, 5, 14, 19	9, 11, 18*, 21	7	1
	Total		17	7

Tanda * : Item Gugur

Tanpa tanda : Item Valid

2. Uji Reliabilitas

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas skala prokrastinasi akademik sebesar 0,901. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Skala Manajemen Waktu

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas skala manajemen waktu sebesar 0,858. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode *try out* terpakai yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item-item yang tidak gugur digunakan untuk uji reliabilitas. Alasan menggunakan metode *try out* terpakai karena terbatasnya jumlah subyek penelitian, waktu dan biaya.

Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Desember 2017 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Oleh karena mahasiswa angkatan 2013 sudah tidak terlalu sering berada di kampus, maka teknik yang digunakan dalam pengambilan subyek penelitian ini adalah teknik *incidental sampling*, yaitu pengambilan subyek dilakukan berdasarkan secara kebetulan, dimana subyek yang sesuai dengan kriteria populasi dapat dijadikan sumber penelitian dengan mengisi skala yang telah dibagikan. Dalam penelitian ini penyebaran skala dilakukan oleh peneliti. Ada 36 skala yang disebar kepada mahasiswa yang bekerja *part time* di berbagai fakultas Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk menyebarkan skala kepada subyek. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Langkah kedua, peneliti menyebarkan skala berupa angket dengan dibantu oleh rekan peneliti. Langkah ketiga, peneliti meminta subyek untuk mengisi identitas diri dengan lengkap. Langkah keempat, peneliti menjelaskan prosedur pengisian skala kemudian mempersilahkan subyek untuk mengisi skala tersebut. Langkah kelima, setelah proses pengisian skala selesai, skala dikembalikan kepada peneliti dan peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan subyek yang telah mengisi skala penelitian. Setelah peneliti memperoleh data seluruh subyek, peneliti melakukan penyekoran dan tabulasi. Hasil tabulasi tersebut akan menjadi data uji coba sekaligus data penelitian. Setelah selesai uji coba dan dihitung item yang valid dan gugur, maka skor item yang gugur dihilangkan dan skor item yang valid ditabulasi ulang. Hasil tabulasi yang baru dijadikan sebagai data penelitian.